



Laporan Hasil Penelitian Individu

# PERAN PERINGKAT AKREDITASI TERHADAP **PENINGKATAN MUTU DAN STUDENT BODY** (PERTAMBAHAN JUMLAH SISWA)

PADA MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA DI LAMPUNG TENGAH

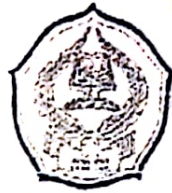
Saiful Bahri, M.Pd.I





Laporan Hasil Penelitian Individu





**PERAN PERINGKAT AKREDITASI TERHADAP PENINGKATAN  
MUTU DAN STUDENT BODY (PERTAMBAHAN JUMLAH SISWA)  
PADA MADRASAH TSANAWIYAH SWASTA DI LAMPUNG TENGAH**

**LAPORAN HASIL PENELITIAN INDIVIDU**

**Oleh :  
Saiful Bahri, M.Pd.I**

**PUSAT PENELITIAN DAN PENERBITAN  
LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
IAIN RADEN INTAN LAMPUNG  
2016**

**Sanksi Pelanggaran Pasal 72**

**Undang-undang Nomor 19 Tahun 2002 Tentang Hak Cipta**

1. *Barang siapa dengan sengaja dan tanpa hak melakukan perbuatan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) atau Pasal 49 ayat (1) dan ayat (2) dipidana dengan pidana penjara masing-masing paling singkat 1 (satu) bulan dan / atau denda paling sedikit Rp.1.000.000,00 (satu juta), atau pidana penjara paling lama 7 (Tujuh) tahun dan / atau denda paling banyak Rp.5.000.000.000,00 (lima milyar rupiah).*
2. *Barang siapa dengan sengaja menyiarkan, memamerkan, mengedarkan, atau menjual kepada umum suatu Ciptaan atau barang hasil pelanggaran Hak Cipta atau Hak Terkait sebagaimana dimaksud pada ayat (1) dipidana dengan pidana penjara paling lama 5 (lima) tahun dan / atau denda paling banyak Rp.500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).*

**© Hak cipta pada pengarang**

Dilarang mengutip sebagian atau memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini dengan cara apapun tanpa seizin penerbit, kecuali untuk kepentingan penulisan artikel atau karangan ilmiah.

Judul Buku : Peran Peringkat Akreditasi Terhadap Peningkatan Mutu dan Student Body (Pertambahan Jumlah Siswa) pada Madrasah Tsanawiyah Swasta Di Lampung Tengah  
Penulis : Saiful Bahri, M.Pd.I  
Cetakan : 2016  
Pertama  
Desain Cover : Tim  
Layout oleh : Tim

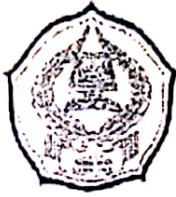
---

Pusat Penelitian dan Penerbitan  
Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat (LP2M)  
IAIN Raden Intan Lampung  
Jl. Letkol H. Endro Suratmin Kampus Sukarame  
Telp. (0721) 780887 Bandar Lampung 35131

---

ISBN :

---



**SAMBUTAN KETUA  
LEMBAGA PENELITIAN DAN  
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT  
IAIN RADEN INTAN LAMPUNG**

---

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Alhamdulillah, kegiatan penelitian di lingkungan IAIN Raden Intan Lampung Tahun 2016, yang dilaksanakan di bawah koordinasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat IAIN Raden Intan Lampung dapat terlaksana dengan baik. Pelaksanaan kegiatan penelitian ini dibiayai berdasarkan Daftar Isian Pelaksanaan Anggaran (DIPA) IAIN Raden Intan Lampung Tahun 2016.

Kami menyambut baik hasil Penelitian Individu yang dilaksanakan oleh saudara Saiful Bahri, M.Pd.I dengan judul *Peran Peringkat Akreditasi Terhadap Peningkatan Mutu dan Student Body (Pertambahan Jumlah Siswa) pada Madrasah Tsanawiyah Swasta Di Lampung Tengah* yang dilakukan berdasarkan SK Rektor Nomor 310 TAHUN 2016 tanggal 20 Mei 2016 Tentang Penetapan Judul Penelitian, Nama Peneliti, Pada Penelitian Individu Dosen IAIN Raden Intan Lampung Tahun 2016.

Kami berharap, semoga hasil penelitian ini dapat meningkatkan mutu hasil penelitian, menambah khazanah ilmu keislaman, dan berguna serta bermanfaat bagi masyarakat dan pembangunan yang berbasis iman, ilmu, dan akhlak mulia.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Bandar Lampung, Desember 2016  
**Ketua Lembaga Penelitian  
Dan Pengabdian Kepada Masyarakat,**

**Prof. Dr. H. M. Nasor, M.Si.**  
NIP. 195707151987031003

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, Allah telah memberikan kekuatan dalam proses penyelesaian penelitian ini. Shalawat serta salam semoga senantiasa dilimpahkan Allah kepada Nabi Muhammad SAW, keluarga, sahabat dan seluruh umatnya hingga akhir zaman.

Penelitian ini dapat diselesaikan atas inayah dan hidayah dari Allah SWT, dan berkat bantuan semua pihak, baik berupa moril maupun materiil. Oleh karena itu, kami bersyukur kepada Allah dan berterima kasih kepada semua pihak yang tidak dapat kami sebutkan satu persatu di sini, semoga Allah senantiasa melimpahkan rahmat-Nya kepada kita semua.

Kami menyadari bahwa penelitian ini tidak terlepas dari kekurangan dan kelemahan. Untuk itu, kiranya para pembaca berkenan memberi sumbang saran dan kritik yang konstruktif demi kesempurnaan penelitian ini. Akhirnya semoga penelitian ini dapat berguna bagi kita semua.

Bandar Lampung, Desember 2016

Peneliti,

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
ABSTRAK.....	iii
SAMBUTAN KETUA LEMBAGA PENELITIAN .....	v
KATA PENGANTAR .....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	13
C. Pembatasan Masalah.....	14
D. Perumusan Masalah .....	14
E. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	15
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>17</b>
<b>A. Akreditasi Madrasah</b>	
1. Pengertian Akreditasi Madrasah .....	17
2. Ruang Lingkup Akreditasi Madrasah.....	20
3. Fungsi dan Tujuan Akreditasi Madrasah.....	27
4. Prinsip-Prinsip Akreditasi Madrasah.....	30
5. Persyaratan Madrasah yang Diakreditasi .....	30
6. Prosedur Akreditasi Madrasah .....	32
<b>B. Peningkatan Mutu Pendidikan</b>	
1. Pengertian Mutu Pendidikan .....	37
2. Indikator Mutu Pendidikan Di Madrasah.....	38
3. Upaya Peningkatan Mutu Pendidikan Sekolah/Madrasah.....	40
<b>C. Peningkatan Mutu Kompetensi Lulusan</b>	
1. Pengertian Kompetensi Lulusan .....	45
2. Indikator Kompetensi Lulusan .....	47
<b>D. Animo Masyarakat Terhadap Madrasah</b>	
1. Masyarakat dan Madrasah .....	49
2. Madrasah Diantara Dua Pilihan .....	54



### **BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian.....	61
B. Type Penelitian .....	62
C. Setting Penelitian.....	62
D. Populasi dan Sampel .....	63
E. Teknik Pengumpulan Data .....	64
F. Teknik Analisa Data .....	67

### **BABIV PEMBAHASAN DAN ANALISA HASIL PENELITIAN**

A. Kondisi Objektif Madrasah Sasaran.....	70
B. Pembahasan hasil penelitian .....	78
1. Kondisi Peningkatan Mutu MTs. SA. Al-Basyari .....	79
2. Kondisi Peningkatan Mutu MTs. Mardhotillah .....	91
3. Kondisi Peningkatan Student Body MTs. SA. Al-Basyari dan MTs. Mardhotillah .....	100

### **BAB V KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan.....	105
B. Saran-saran .....	106

<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>109</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sejalan dengan tuntutan masyarakat terhadap mutu pendidikan di Indonesia, belakangan ini banyak muncul ide dan pengembangan per-sekolah-an modern dengan berbagai ke-khasan dan keunggulannya masing-masing, termasuk di dunia pendidikan madrasah. Madrasah adalah lembaga pendidikan formal yang me-refresentasi-kan idealisme umat Islam. Kehadirannya didorong oleh kesadaran masyarakat taat beragama untuk menyebarkan dan melestarikan ajaran agama Islam dalam benak anak-anak bangsa. Lahir di tengah-tengah masyarakat desa atau setengah kota yang tingkat ekonomi masyarakatnya menengah ke bawah dengan pola hidup bersahaja. Kehadirannya bukan untuk mencari keuntungan materi, tetapi bersifat perjuangan religius dan sosial.

Dewasa ini madrasah dihadapkan pada permasalahan yang sangat kompleks, persaingan yang sangat ketat. Perkembangan kehidupan manusia dalam segala bidang bergerak dengan sangat cepat. Tantangan akibat gerakan perkembangan tersebut semakin beragam. Manusia secara individual atau lembaga pendidikan secara institusional yang tidak adaptif terhadap perkembangan atau bersikap apatis terhadap tantangan yang dihadapi, maka akan

tergilas oleh pergerakan gelombang sejarah peradaban manusia. Sebaliknya, jika seseorang secara individu atau institusi pendidikan secara kelembagaan yang secara kreatif menyesuaikan diri dengan perkembangan dan tuntutan jaman, maka paling tidak akan dapat bertahan hidup. Lebih-lebih jika dapat memanfaatkan tantangan sebagai peluang, maka ia akan menjadi pemenang.

Jika keberadaan madrasah tidak adaptif terhadap perkembangan jaman serta tidak dapat menangkap peluang untuk memodifikasi dan mengembangkan diri, maka madrasah tidak mustahil akan tenggelam ditelan jaman. Tentu saja madrasah hanya akan tinggal catatan dalam sejarah peradaban Islam Indonesia. Karena itulah pengembangan mutu madrasah adalah hal yang sangat urgen dilakukan dewasa ini. pencitraan di hadapan publik, perbaikan manajemen secara internal, peningkatan mutu pembelajaran, kompetensi lulusan, sarana dan prasarana, serta unsur penunjang akademik lainnya, perlu menjadi perhatian bersama.

Berbagai upaya telah dilakukan oleh Pemerintah Indonesia untuk meningkatkan kualitas pendidikan nasional termasuk madrasah, diantaranya upaya yang dilakukan adalah dengan melakukan standarisasi terhadap penyelenggaraan pendidikan pada semua satuan pendidikan. Proses tersebut tercermin melalui

pelaksanaan akreditasi yang menilai kelayakan program di satuan pendidikan dengan merujuk pada 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan.

Dalam Undang-Undang Sisdiknas tahun 2003 dijelaskan, Akreditasi sekolah/madrasah adalah proses penilaian secara komprehensif terhadap kelayakan satuan atau program pendidikan, yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk pengakuan dan peringkat kelayakan yang dikeluarkan oleh suatu lembaga yang mandiri dan profesional. Kelayakan program dan/atau satuan pendidikan mengacu pada SNP. SNP adalah kriteria minimal tentang sistem pendidikan di seluruh wilayah hukum Negara Kesatuan Republik Indonesia. Oleh karena itu, SNP harus dijadikan acuan guna memetakan secara utuh profil kualitas sekolah/madrasah.<sup>1</sup>

Sedang lingkup SNP meliputi: (1) standar isi; (2) standar proses; (3) standar kompetensi lulusan; (4) standar pendidik dan tenaga kependidikan; (5) standar sarana dan prasarana; (6) standar pengelolaan; (7) standar pembiayaan; dan (8) standar penilaian pendidikan.<sup>2</sup>

Dalam peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 29 Tahun 2005 tentang Badan Akreditasi Nasional Sekolah / Madrasah

---

<sup>1</sup> UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 1  
ayat 22

<sup>2</sup> PP. No. 19 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 2  
ayat 1

menyebutkan bahwa yang dimaksud Akreditasi Sekolah / Madrasah adalah suatu kegiatan penilaian kelayakan suatu Sekolah / Madrasah berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan dan dilakukan oleh BAN-S/M yang hasilnya diwujudkan dalam bentuk pengakuan peringkat kelayakan.<sup>3</sup>

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa akreditasi sekolah/madrasah merupakan suatu proses penilaian kualitas sekolah/madrasah, baik negeri maupun swasta dengan menggunakan kriteria baku mutu yang ditetapkan oleh pemerintah atau lembaga akreditasi (BAN-S/M) yang hasil penilaian tersebut akan dijadikan dasar untuk memelihara dan meningkatkan kualitas penyelenggaraan dan pelayanan lembaga pendidikan sekolah atau madrasah tersebut.

Adapun tujuan akreditasi sekolah atau madrasah adalah untuk :

- 1) Memberikan informasi tentang kelayakan sekolah/madrasah atau program yang dilaksanakannya berdasarkan SNP
- 2) Memberikan pengakuan peringkat kelayakan
- 3) Memetakan mutu pendidikan berdasarkan SNP; dan

---

<sup>3</sup> Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 29 Tahun 2005

- 4) Memberikan pertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*) sebagai bentuk akuntabilitas publik. 4

Disamping itu, hasil akreditasi sekolah/madrasah bermanfaat sebagai :

1. Acuan dalam upaya peningkatan mutu dan rencana pengembangan sekolah/madrasah;
2. Umpan balik dalam usaha pemberdayaan dan pengembangan kinerja warga sekolah/ madrasah dalam rangka menerapkan visi, misi, tujuan, sasaran, strategi, dan program sekolah/ madrasah;
3. Motivator agar sekolah/madrasah terus meningkatkan mutu pendidikan secara bertahap, terencana, dan kompetitif baik di tingkat kabupaten/kota, provinsi, nasional bahkan regional dan internasional;
4. Bahan informasi bagi sekolah/madrasah untuk mendapatkan dukungan dari pemerintah, masyarakat, maupun sektor swasta dalam hal profesionalisme, moral, tenaga, dan dana; dan
5. Acuan bagi lembaga terkait dalam mempertimbangkan kewenangan sekolah/ madrasah sebagai penyelenggara ujian nasional.5

Dari tujuan dan manfaat akreditasi diatas dapat jelaskan bahwa akreditasi pada hakekatnya adalah suatu upaya untuk menakar dan menetapkan kelayakan suatu lembaga pendidikan secara komprehensif, sekaligus pemetaan terhadap mutu atau kualitas program pendidikan tersebut mengacu pada standar Nasional pendidikan, sehingga program pendidikan tersebut dapat dipertanggung jawaban kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*) sebagai bentuk akuntabilitas public.

Dalam pelaksanaankan akreditasi sekolah/madrasah, komponen-komponen yang dinilai meliputi sagmen, yaitu : *Pertama*, proses belajar mengajar, *Kedua*, sumber daya, *Ketiga*, manejemen, *Ke-empat*, kultur dan lingkungan madrasah. Ke-empat segmen ini dijabarkan dalam instrument akreditasi yang menggambarkan delapan Standar Nasional Pendidikan diatas.

Kegiatan akreditasi sekolah/madrasah yang berkenaan dengan komponen Proses belajar mengajar secara utuh, mencakup hal-hal 1) Perencanaan, 2) pelaksanaan program kurikuler dan ekstra kurikuler, 3) hasil belajar, 4) Dampak yang dicapai dari proses belajar mengajar.

Pada komponen Perencanaan pembelajaran aspek yang dicermati dalam akreditasi madrasah meliputi kesesuaian

perencanaan proses belajar mengajar dengan visi dan misi madrasah, dokumen persiapan mengajar dan analisis materi pelajaran, serta penyiapan sumber belajar dan alat peraga. Sedang pada aspek pelaksanaan program meliputi: Kegiatan siswa, Kegiatan guru dan interaksi pembelajaran.

Hasil belajar yang dimaksud disini adalah hasil (*outcome*) yang dicapai dari proses belajar mengajar yang secara garis besar dapat menggambarkan mutu / kualitas dari suatu madrasah sekaligus menjadi kompetensi lulusan lembaga tersebut, hasil belajar yang dimaksud meliputi:

1. Nilai ujian akhir nasional
2. Nilai ujian akhir madrasah
3. Prestasi non akademik
4. Sikap dan kepribadian siswa

Sedang yang dimaksud “dampak yang dicapai dari proses belajar mengajar” adalah akibat yang dicapai dari proses belajar mengajar, diantaranya adalah:

1. Penerimaan siswa
2. Keterterimaan dijenjang pendidikan selanjutnya
3. *Dropout* (putus sekolah)

Dengan demikian “hasil belajar’ yang menjadi bidikan akreditasi ini adalah meliputi semua perolehan kompetensi peserta



didik baik pada domain kognitif afektif dan psikomotor. Sedang dampak yang dicapai dari proses pembelajaran adalah mutu dalam konteks "hasil belajar" yang mengacu pada prestasi atau kompetensi yang dicapai oleh lulusan lembaga pendidikan pada setiap kurun waktu tertentu.

Sejalan dengan pembahasan akreditasi dan komponen-komponen penilaian dalam akreditasi diatas, penelitian ini memfokuskan diri pada bahasan tentang peningkatan mutu aspek pembelajaran khususnya pada hasil belajar atau kompetensi lulusan dan dampak yang dicapai dari proses belajar mengajar, berupa penerimana dan pertambahan jumlah siswa atau student body khususnya pasca dari pelaksanaan akreditasi sekolah atau madrasah.

Pemokusan permasalahan diatas didasarkan pada phenomena yang tampak dan banyak terjadi disekolah khususnya dunia madrasah, seperti *Pertama*, banyak madrasah didirikan oleh masyarakat, tetapi setelah madrasah berdiri aspek manajemen dan mutu akademik kurang menjadi perhatian pengelola madrasah. Rendahnya perhatian terhadap tata kelola mutu akademik ini (termasuk juga non akademik) menjadi ciri *laten* hampir dibanyak madrasah swasta khususnya dikawasan yang menjadi lokasi penelitian, yakni Kabupaten Lampung Tengah, hal ini tentu saja

berdampak pada terbatasnya minat masyarakat dalam menyekolahkan anak-anaknya ke madrasah. Disamping hadirnya sekolah umum, sekolah negeri, sekolah unggulan ataupun lainnya, juga menjadi sebab lain mengapa madrasah swasta banyak ditinggalkan.

*Kedua*, semangat untuk menghadirkan lembaga pendidikan Islam yang ideal sebagai mana yang di inginkan oleh para pendiri madrasah, terkadang tidak didukung dengan kesiapan SDM yang handal, upaya penyediaan sarana yang memadai, dan kualifikasi tenaga pendidik yang profesional, sehingga proses pembelajaran berjalan secara konvensional, miskin program atau ide-ide kreatif untuk mengembangkan mutu pendidikan madrasah, mengandalkan bantuan dari pemerintah semata, dan tentu saja ini menjadi penyempurna potret buram madrasah swasta di Indonesia termasuk juga di Lampung Tengah

*Ketiga*, banyak madrasah setelah ditinggal sang Kiayi atau tokoh pendiri, (karena meninggal atau lainnya), menjadi madrasah “*La Yahya wa La Yamutu*” atau “tidak punya biaya dan tidak bermutu”, dan dalam banyak kasus menjadi petaka bagi keberlangsungan madrasah pada masa-masa sesudahnya. Belum lagi (dan ini yang) *Ke-Empat*, banyak madrasah yang belum terakreditasi, atau telah ter-akreditasi dengan peringkat rendah (C)

atau telah habis masa berlaku akreditasi-nya, tetapi tidak ada kesiapan untuk meningkatkan peringkat akreditasi selanjutnya.

Inilah fenomena yang menjadi permasalahan madrasah (swasta) sekaligus tantangan besar bagi Kementerian Agama saat ini terutama dalam konteks pembinaan dan peningkatan mutu pendidikan madrasah, yakni soal Akreditasi Madrasah. Persoalan Akreditasi menjadi penting dan urgen pasca ditetapkannya standar nasional pendidikan sebagaimana diatur dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan. Untuk menjawab tantangan tersebut, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam telah menetapkan Rencana Strategis Direktorat Jenderal Pendidikan Islam 2015-2019 yang menempatkan masalah penuntasan akreditasi madrasah menjadi prioritas penting.<sup>6</sup>

Dalam konteks peningkatan mutu pendidikan madrasah, Direktorat Pendidikan Madrasah, Kementerian Agama RI juga ingin menyeleraskan program kerjanya dengan rencana pembangunan nasional di bidang pendidikan. Hal ini tertuang dalam Rencana Strategis Pembangunan Pendidikan Islam, dimana salah satu indikator peningkatan mutu pendidikan madrasah adalah dengan di-akreditasinya seluruh madrasah oleh BAN S/M pada

---

6 Kementerian Agama RI. Jurnal Madrasah edisi 2015

tahun 2014-2015 dan 50% diantaranya dapat terakreditasi dengan nilai minimal B.

Bukti nyata dari itu, Kementerian Agama RI melalui Program Kemitraan Pendidikan Indonesia-Australia atau AUSTRALIA'S EDUCATION PARTNERSHIP WITH INDONESIA; (AEPI-SSQ.C-3), telah menyelenggarakan berbagai kegiatan yang berkaitan langsung dengan peningkatan mutu madrasah, memberikan pengalaman dan pendampingan madrasah khususnya dalam mempersiapkan akreditasi oleh BAN S/M. Program pendampingan tersebut dikenal dengan nama *SCHOOL SYSTEM AND QUALITY (SSQ) : Islamic Schools Accreditation* dengan cakupan jumlah madrasah sebanyak 60 (MI dan MTs) yang tersebar di 2 (Dua) Kabupaten di Provinsi Lampung, yaitu Kabupaten Lampung Tengah 25 madrasah dan Lampung Utara 35 madrasah. Program kegiatan yang dilaksanakan pada bulan April 2013 hingga April 2015 tersebut, telah berhasil mendampingi madrasah dan bisa memperoleh akreditasi dengan nilai yang memuaskan dimana 58 dari 60 madrasah tersebut telah diakreditasi dan sisanya masih menunggu kuota dari BAN S/M.

Pada tingkat implementasi di provinsi Lampung, kegiatan ini diselenggarakan oleh MDC LAMPUNG selaku SNIP; *SUB NATIONAL IMPLEMENTATION PARTNER* dalam Program Kemitraan Pendidikan;

AUSTRALIA'S EDUCATION PARTNERSHIP WITH INDONESIA. Melalui berbagai kegiatan pelatihan dan pendampingan yang mendukung program Direktorat Pendidikan Madrasah, Kementerian Agama RI dalam mencapai target kinerja pada tahun 2015, MDC LAMPUNG telah berhasil mendorong Percepatan Akreditasi di tingkat madrasah, bahkan melakukan pengembangan dan duplikasi program dalam skala yang lebih luas, pada madrasah non program dikabupaten kota lainnya, dalam rangka percepatan akreditasi madrasah swasta di provinsi Lampung.

Melalui berbagai pelatihan yang diselenggarakan oleh MDC LAMPUNG ini dapat memberikan pemahaman yang komprehensif pada madrasah dalam mempersiapkan Tim pengembang madrasah dan implementasi madrasah efektif guna memperkuat 8 standar pendidikan sebagaimana diamanatkan PP 19 tahun 2005 tentang standar nasional pendidikan.

Terkait dengan ide dan pembahasan tentang akreditasi madrasah tersebut diatas, penulis bermaksud melakukan penelitian dengan judul **"Peran Peringkat Akreditasi dalam Peningkatan Mutu dan Student Body (Pertambahan Jumlah Siswa) pada Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kabupaten Lampung Tengah"**.

## B. Identifikasi Masalah

Problem akademik dan non akademik yang melingkupi dunia madrasah swasta di Kabupaten Lampung Tengah yang menjadi lokasi penelitian ini, diantaranya dapat penulis sampaikan disini sebagai berikut :

1. Banyak madrasah yang masih belum terakreditasi, atau telah ter-akreditasi dengan peringkat rendah (C) atau telah habis masa berlaku akreditasi-nya, tetapi tidak ada kesiapan untuk meningkatkan peringkat akreditasi selanjutnya.
2. Banyak madrasah swasta yang belum memahami arti penting akreditasi bagi peningkatan mutu madrasah, khususnya yang menyangkut 8 Standar Nasional Pendidikan, sehingga madrasah belum menjadi pilihan utama masyarakat.
3. Banyak madrasah telah me-lulus-kan alumninya tanpa disertai dengan kompetensi yang memadai, baik secara akademik maupun non akademik.
4. Lulusan madrasah swasta kurang bisa diserap pada lembaga pendidikan tingkat selanjutnya, terutama disekolah/madrasah Negeri disekitarnya
5. Banyak madrasah yang gulung tikar karena tidak mendapat siswa baru meski madrasah tersebut telah terakreditasi.

### C. Pembatasan Masalah

Dari beberapa permasalahan diatas, penelitian ini memfokuskan diri pada dua permasalahan penting, 1) Peningkatan mutu pendidikan di madrasah khususnya aspek mutu lulusan (Kompetensi Lulusan), pasca pelaksanaan akreditasi madrasah dan 2). Aspek peningkatan minat masyarakat dalam menyekolahkan anaknya ke madrasah pasca akreditasi, yang mendorong "*student body*" atau penambahan jumlah peserta didik di madrasah, khususnya di madrasah Tsanawiyah swasta di Kabupaten Lampung Tengah.

### D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka masalah pokok penelitian ini yang akan direncanakan adalah :

1. Bagaimanakah Peran Peringkat Akreditasi terhadap Peningkatan Mutu Kompetensi Lulusan Pada Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kabupaten Lampung Tengah, ?
2. Bagaimanakah Peran Peringkat Akreditasi terhadap Peningkatan *Student Body* (Pertambahan jumlah Siswa) Pada Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kabupaten Lampung Tengah,?

## E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

### 1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui *Pertama*, Peran Peringkat Akreditasi terhadap Peningkatan Mutu Kompetensi Lulusan dan *Kedua*, Peran Peringkat Akreditasi terhadap peningkatan Student Body (Pertambahan Jumlah Siswa) pada Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kabupaten Lampung Tengah.

### 2. Manfaat Penelitian

Dengan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi :

#### a. Madrasah

Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi informasi penting bagi *civitas* madrasah di Kabupaten Lampung Tengah tentang pentingnya akreditasi dalam peningkatan mutu madrasah, dan pada gilirannya akan mendorong pertambahan jumlah siswa (*student body*) bagi madrasah

#### b. Kementerian Agama dan PEMDA

Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi informasi penting bagi Kementerian Agama RI. khususnya dan Pemerintah Daerah Kabupaten Lampung Tengah, dalam mendorong percepatan akreditasi



madrasah yang memiliki *side effect* bagi peningkatan mutu dan *student body* bagi madrasah atau sekolah.

c. Masyarakat dan Para Peneliti

Sebagai bahan referensi bagi peneliti lain yang berminat mengadakan penelitian serupa terkait pengaruh akreditasi terhadap peningkatan mutu dan *student body* di madrasah atau faktor-faktor lain yang relevan dengan tema penelitian ini.



## BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dan analisa tentang Peningkatan Mutu Kompetensi Lulusan dan student body (Pertambahan Jumlah Siswa) di MTs. SA. Al-Basyari Sendang Agung dan MTs. Mardhotillah Dono Arum diatas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Peringkat Akreditasi sekolah atau madrasah kurang berperan terhadap Peningkatan Mutu Kompetensi Lulusan pada Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kabupaten Lampung Tengah. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar UN di MTs. SA. Al-Basyari Sendang Agung dan MTs. Mardhotillah Dono Arum yang menunjukkan masih berada dibawah nilai *passing grade* yang ditetapkan oleh pememrintah yaitu 55, dan juga masih rendahnya penyerapan lulusan ke Sekolah/Madrasah negeri, dengan data peneyerapan dibawah 10 %.
2. Peringkat Akreditasi tidak berperan terhadap Peningkatan *student body* (Pertambahan Jumlah Siswa) pada Madrasah Tsanawiyah Swasta di Kabupaten Lampung Tengah, hal ini dapat dilihat dari tingkat Penerimaan Siswa Baru yang menunjukkan tren penurunan pasca dilaksanakan akreditasi

khususnya di MTs. Al-Basyari Sendang Agung dan MTs. Mardhotillah yang menjadi objek Penelitian

## **B. SARAN**

1. Bagi Pemerintah khususnya Kementerian Agama RI dan Kementerian Pendidikan Nasional di Kabupaten Lampung Tengah sepatutnya akreditasi dilaksanakan secara serius dan sungguh-sungguh dalam rangka peningkatan mutu pendidikan di sekolah atau madrasah yang ada, bukan sekedar untuk melihat kelayakan dan peringkat akreditasi tertentu saja, tetapi pasca pelaksanaan akreditasi harus dapat mendorong peningkatan mutu yang sebenarnya.
2. Bagi Madrasah, peringkat akreditasi bukan tujuan akhir secara kelembagaan maupun akademik, tetapi merupakan media alat evaluasi diri untuk peningkatan mutu khususnya pada aspek 8 standar mutu (SNP) yang telah ditetapkan pemerintah, mulai standar isi, proses, kompetensi lulusan, pendidik dan tenaga kependidikan, sarana-prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian.
3. Bagi masyarakat. Sekolah atau madrasah negeri atau swasta bukanlah ukuran untuk menyekolahkan anak, tetapi mutu atau kualitas pendidikan yang harus menjadi standar

karenanya jangan ragu untuk menyekolahkan anak di madrasah swasta.



## DAFTAR PUSTAKA

- Ara Hidayat, Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan*, (Bandung: Pustaka Educa, 2010)
- Arcaro, S Joremo, 2005, *Pendidikan Berbasis Mutu, Prinsip Prinsip Perumusan dan tata Langkah Penerapan*, Penerbit Riene Cipta, Jakarta, h.85
- Bawani, Imam, 1987. *Segi-Segi Pendidikan Islam*, Al-Ikhlas, Surabaya
- BP-3 MIN Malang I, tt; dalam Imran Arifin, 1998, Disertasi tidak diterbitkan.
- Departemen Agama RI, *Pedoman Akreditasi Madrasah*, (Jakarta: Departemen Agama, 2005)
- Djumhur dan Danasaputra, *Sejarah Pendidikan Islam 1990*, Pustaka Ilmu, Bandung
- Faisal, Sanapiah. 2003, *Format-Format Penelitian Sosial*, Raja Grafindo Persada, Jakarta
- Fokus Media Tim Redaksi, *Standar Nasional Pendidikan*, (Bandung: Fokus Media, 2005)
- Hasan, M. Tolhah. 1993. *Muhammadiyah dan NU dalam Reorientasi Pendidikan*, LPY, LKPSMU NU, Yogyakarta
- Husaini Usman dan Purnomo Setiady Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009)
- Kartini, Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Social*, Penerbit Mandar Maju, Bandung, Cetakan ke VIII, 1996
- Komarudin S.Pd., *Wakamad bidang Kurikulum*, Wawancara tanggal 08 Oktober 2016

- Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Rosdakarya, 2013)
- Mastuhu, *Memberdayakan Sistem Pendidikan Islam*, (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 1999)
- Mastuhu, *Menata Ulang Pemikiran Sistem Pendidikan Nasional dalam Abad 21*, (Yogyakarta: Safiriya Insania Press, 2003)
- Mustofa, Ahmad; Ali, Abdullah. 1997. *Sejarah Pendidikan Islam di Indonesia*, CV. Pustaka Setia, Bandung
- Mutakin, Awan. *Studi Masyarakat Indonesia*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1977
- Nurul Zuriyah, *Metodologi Penelitian Sosial dan Pendidikan; Teori dan Aplikasi*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2006)
- Pedoman Akreditasi BAN SM 2014.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional No. 29 Tahun 2005
- Poerwadarminta, W.J.S, *Kamus Umum Bahasa Indonesia*, 2003, Penerbit Balai Pustaka, Jakarta Pidarta
- PP. No. 19 tahun 2015 tentang Standar Nasional Pendidikan, pasal 2 ayat 1
- Profil *Madrasah Tsanawiyah Mardhotillah* Dono Arum Seputih Agung tahun 2015
- Profil *MTs. (SA) Al-Basyari Sendang Agung* tahun 2016
- RI Departemen Agama, *UU dan Peraturan Pemerintah RI Tentang Pendidikan*, (Jakarta: Direktorat Jendral Pendidikan Islam, 2006)
- Sallis, Edward, *Total Quality Management In Education*. Jogjakarta : IRCiSoD, 2008.



- Shadily, Hassan. *Ensiklopedi Indonesia*. Jakarta: Ichtiar Baru Van Hoeve, 1993.
- Sudarwan Danin, *Visi Baru Manajemen Sekolah*. (Jakarta: Bumi Aksara, .2007),
- Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Alfabeta, 2010)
- Sugiono, *metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif kualitatif dan R&D*, Alfabeta ,Bandung, 2010
- Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), Edisi Revisi VI
- Suryana, *Strategi Peningkatan Mutu Pendidikan Berkelanjutan*, Cilacap, 2009, h.
- Umaedi, *Manajemen Mutu Berbasis Sekolah/Madrasah*, (Jakarta: Pusat Kajian Manajemen Mutu Pendidikan, 2004)
- UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pasal 1 ayat 22